

Peningkatan Literasi Numerasi dan Kemampuan Bahasa Inggris di Era Teknologi di SMKS 3 GKPS Pematang Siantar

**Febrika Dwi Lestari¹, Devina Oktavia Lumbanraja², Dion Alfred Panjaitan³,
Nirwana Juniko Putra Situmorang⁴, Silvia Margareta Simanjutak⁵,
Tasya Amelia Sembiring⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen,
Medan

e-mail: febrikadwilestari@uhn.ac.id

Abstrak

Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam indeks kelas maupun kegiatan pembelajaran diluar kelas, tidak hanya Literasi dan Numerasi, kemampuan berbahasa Inggris juga perlu dikembangkan pada era sekarang agar dapat bersaing dalam era globalisasi dan era 4.0. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penguatan Literasi, Numerasi, dan kemampuan bahasa Inggris di Era Teknologi di SMKS GKPS 3 Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Kata kunci: Literasi Numerasi, Kemampuan Bahasa Inggris, Era Teknologi

Abstract

Numeration skill function effectively in learning activity, worked, and interact all life. Therefore literacy developed systematically and continually, good in learning activities in index class as well as in learning activities in out class, not only literacy and numeration, English speaking skill is also need to be developed in this era to be able to compete in the globalization era and the era Of 4.0. The aim of this community service is strengthening literacy, numeracy and English language skills in technological era at SMKS GKPS 3 Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Keywords : Literacy Numeracy, English language skills, Technological Era

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis. kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan bahasa Inggris suatu keharusan dan menjadi salah satu elemen penting dari kemajuan negara karena Bahasa Inggris sudah ditetapkan sebagai bahasa internasional penguasaan Bahasa Inggris pada era modern ini menjadi prioritas penting sebagai salah satu tuntutan jaman. Penguasaan kemampuan tersebut diatas sangat dibutuhkan terutama bagi siswa yang akan mempersiapkan diri dalam menghadapi masa mendatang yang semakin penuh dengan tantangan.

Dijaman yang sudah serba teknologi kemampuan literasi dan numerasi serta kemampuan bahasa Inggris peserta didik cenderung menurun terutama didaerah/sekolah yang berlokasi dipinggiran. Ada banyak hal yang mempengaruhi hal ini diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, motivasi belajar, teknik dan pendekatan yang dilakukan dalam kelas. Selain itu keinginan membaca siswa akhir-akhir ini juga menunjukkan hal yang meresahkan. Akhir-akhir ini budaya membaca serta menulis

siswa cenderung menurun. Sama halnya juga dalam kemampuan numerasi, kemampuan berhitung dan mengaplikasikan konsep bilangan pun juga menurun. Peserta didik yang seiring dengan perkembangan zaman memiliki akses dalam menggunakan teknologi yang serba canggih dan cepat telah menimbulkan rasa malas dan terbiasa dengan segala sesuatu yang instan. Hal yang sama berlaku untuk tingkat kemampuan berbahasa Inggris siswa, walaupun jaman sudah canggih dengan berbagai teknologi yang ada, tak jarang peserta didik tidak menggunakan atau memanfaatkan teknologi untuk memperluas kemampuan bahasa Inggris. Banyak yang terlena dan menggunakan cara cepat yaitu menggunakan google translate.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul di atas maka diperlukan suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat membangkitkan dan memotivasi semangat belajar para siswa di sekolah. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan diluar jam belajar di sekolah yang memungkinkan para siswa untuk memiliki aktivitas yang lebih beragam dan meningkatkan semangat belajar mereka. Untuk itulah dibentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang akan dilaksanakan di sekolah. Adapun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan literasi numerasi serta kemampuan bahasa Inggris yang dilaksanakan dalam berupa belajar berkelompok atau dengan metode Cooperative Learning.

METODE

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu sekolah swasta yang ada di kota Pematang Siantar. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui Metode Cooperative Learning. Dalam pengaplikasiannya Metode Cooperative Learning ini meliputi: (1) pemilihan media sesuai dengan materi yang sudah ditentukan untuk merangsang hasil belajar siswa siswi serta kreativitasnya, (2) pemilihan media yang menarik perhatian anak-anak siswi, yang memberikan wawasan dan pengetahuan baru, serta menantang proses berpikir siswa siswi. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran mahasiswa sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian adalah: (1) melaksanakan pembimbingan karakter dengan menggunakan metode demonstrasi, (2) bekerja sama dengan sesama mahasiswa dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan, (3) mahasiswa sebagai guru berperan sebagai pendamping kolaborator (guru) untuk memberi pengarahan, motivasi, agar kolaborator (guru) dapat melaksanakan perannya. Dengan pelaksanaan tindakan dapat menerapkan metode demonstrasi di dalam pembimbingan karakter sehingga dapat meningkatkan karakter baik pada siswa siswi di SMKS GKPS 3 PEMATANG SIANTAR.

1. Kegiatan Awal

- Memberikan Salam dan Doa
- Mengecek kehadiran anak-anak
- Menyampaikan materi pengantar

2. Kegiatan Inti

Mahasiswa bersama siswa-siswi mengatur tempat duduk. Kemudian Mahasiswa bersama siswa-siswi mempersiapkan alat-alat/media untuk pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa membagikan lembar diskusi pada siswa-siswi pada tiap-tiap siswa siswi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa-siswi seputar materi yg sudah diajarkan.

Selanjutnya Mahasiswa menciptakan suasana kelas nyaman mungkin, pada saat siswa-siswi melaksanakan demonstrasi tampak semua anak-anak mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik. Adapun jalannya pembelajaran adalah sebagai berikut : Mahasiswa menggunakan media komputer kemudian memberikan materi bimbingan Mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk aktif berpikir dan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui seputar materi melalui apa yang dilihat dari proses pembelajaran tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran, siswa-siswi mengerjakan soal yang telah disediakan dan mengumpulkan kepada mahasiswa untuk diberi penilaian

Sebelum mahasiswa menutup pembelajaran, kami mahasiswa bersama-sama siswa-siswi membuat simpulan tentang hasil pembelajaran yg sdah diajarkan, yang dilaksanakan selanjutnya mahasiswa memberikan saran dan penguatan tentang materi bimbingan karakter.

Tahap Akhir

1. Observasi sebenarnya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena observasi itu dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembimbingan karakter dengan menggunakan lembar untuk diskusi yang telah dipersiapkan.
2. Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan. Agar refleksi dapat dilakukan secara lebih bagus dan tajam, mahasiswa sebagai guru sebaiknya selain melakukannya sendiri juga melakukan diskusi dengan sesama tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berlangsung dari tanggal 3 Februari - 25 Februari, yang di tujukan kepada Siswa/i SMKS GKPS 3 Pematang Siantar. Pada tahap awal tim pengabdian beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) , melakukan survei lokasi maupun sekolah yang dipustuskan sebagai tempat yang dituju untuk melakukan pengabdian. Selain itu tim juga mengantarkan surat pengantar kepada mitra sekolah SMKS GKPS 3 Pematang Siantar, dilanjutkan dengan konfirmasi persetujuan bahwa akan dilaksanakannya Pengabdian disekolah tersebut. Pengabdian di hari pertama tim memperkenalkan diri dan program yang akan dijalankan selama pelaksanaan program pengabdian yaitu Peningkatan Literasi Numerasi dan Kemampuan Bahasa Inggris di Era Teknologi, yang dimana spesifik nya diadakan les sore setelah pulang sekolah dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka dibidang literasi Numerasi dan kemampuan bahasa Inggris, dimana tim yang beranggotakan 5 orang mendampingi pembelajaran sore. Dimana materi yang di rincikan berupa peningkatan berbahasa Inggris. Tidak hanya bahasa Inggris, mahasiswa dan peserta didik juga mendiskusikan dan membahas soal-soal Matematika, juga membantu persiapan mereka menghadapi ujian sekolah. Di hari berikutnya tim pengabdian bersosialisasi dilingkungan sekitar sekolah maupun tempat tinggal agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar, di samping kegiatan yang telah direncanakan untuk terapkan tim pengabdian juga melakukan kegiatan ibadah pagi, senam dan berpidato dalam bahasa Inggris. Tim pelaksana juga mendiskusikan ada suatu perbaikan siswa/i dalam berpidato secara tutur kata dan peningkatan kosakata yang kurang jadi tim berinisiatif untuk mengajarkan kepada siswa/i berpidato yang baik dan benar. Adapun juga tim meletakkan peringatan dalam ruangan perpustakaan dengan memberi tulisan sesuai buku yang ada di perpustakaan serta bersih bersih perpustakaan tersebut agar siswa/i berinisiatif datang dengan baik. Selama kegiatan yang berlangsung secara 3 minggu kami mendapat perubahan yang signifikan adapun seperti :

1. Siswa/i dapat menilai kemampuan literasi, Numerasi dan kemampuan berbahasa Inggris dengan terapan yang baik.
2. Peningkatan kosakata dalam berbahasa Inggris yang baik
3. Peningkatan bersosialisasi tim dengan guru maupun murid secara signifikan baik tanpa ada suatu permasalahan.

Berdasarkan kesimpulan dari laporan PKM ini yaitu bahwa Peningkatan Literasi Numerasi dan kemampuan bahasa Inggris sangat dibutuhkan di era teknologi. Maka dari itu tim pengabdian menerapkan pelatihan kepada siswa/i agar tidak ketinggalan keterbatasan yang ada dikarenakan kehidupan berotasi dengan maju jadi siswa/i dapat mengerti ketika

warga asing berbicara bahasa Inggris secara langsung mereka dapat menjawab bahasa yang digunakan terhadap warga asing tersebut. Antusias yang ada juga pada pelaksanaan ibadah dimana siswa/i relatif baik dalam kegiatan ibadah ini dapat meningkatkan spritualisme pada mereka. Siswa/i juga dapat dibimbing dengan baik dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, siswa/i dapat menerapkan pengetahuan yang di ajarkan kepada mereka. Diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini Siswa/i dapat kemampuan Literasi Numerasi dan Kemampuan Bahasa Inggris agar mereka siap menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PkM dengan judul **“Peningkatan Literasi Numerasi Dan Kemampuan Bahasa Inggris Di Era Teknologi Di SMKS 3 GKPS Pematang Siantar”**

Dengan selesainya Artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru.

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya skripsi ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada (Miss Febrika Dwi Lestari) selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses pengabdian sampai proses penulisan Artikel ini.

Terimakasih juga kepada (SMKS 3 GKPS Pematang siantar) atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan Artikel ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan Artikel ini, tetapi Puji Tuhan dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga Artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataukah Sekolah Pengunggulan ? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus